

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahadzadeh, A. S., Sharif, S. P., Wei, K. K., & Emami, H. (2014). Narcissism, self-esteem, communication apprehension, and need for affiliation: Difference between social networking site users and non-users. *Taylor's Business Review (TBR)*, 4, 1-12.
- Aqeel, S. F. (2020). *Self-disclosure on Instagram: A case study of Qatari users*. Qatar Research Repository. [https://manara.qnl.qa/articles/thesis/SelfDisclosure\\_on\\_Instagram\\_A\\_Case\\_Study\\_of\\_Qatari\\_Users/28032623/1](https://manara.qnl.qa/articles/thesis/SelfDisclosure_on_Instagram_A_Case_Study_of_Qatari_Users/28032623/1)
- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American Psychologist*, 55(5), 469–480. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.5.469>
- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan Validitas (IV). Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2011). *Social psychology*. Pearson Education.
- Devi, E., & Indryawati, R. (2020). Trust dan self-disclosure pada remaja putri pengguna Instagram. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 118–132. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3017>
- DeVito, J. A. (2019). *The interpersonal communication book* (15th ed.). Pearson Education.
- Dewi, T. N., Kuncoro, J., & Psikologi, F. (2011). Kebutuhan berafiliasi, introversi kepribadian serta ketergantungan pada Facebook pada mahasiswa. *Proyeksi*, 6(2), 68–77.
- Fadli, R. P., Zola, N., Dalimunthe, H. L., & Ildil, I. (2024). How self-disclosure of student based on demographic perspective? *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 12(3), 181–196. <https://doi.org/10.29210/1126700>
- Faiza, N. N., & Maryam, E. W. (2024). Self-disclosure, social comparison, and social anxiety among Gen Z social media users. *EMPATHY: Jurnal Fakultas Psikologi*, 7(1), 17–31. <http://dx.doi.org/10.26555/empathy.v4i1.28763>
- Freedman, D. O. 1985. Psikologi Sosial: Edisi Kelima Jilid I. Jakarta: Erlangga
- Frison, E., & Eggermont, S. (2016). Exploring the relationships between different types of Facebook use, perceived online social support, and adolescents' depressed mood. *Social Science Computer Review*, 34(2), 153–171. <https://doi.org/10.1177/0894439314567449>
- Gainau, M. B., Tinggi, S., Kristen, A., & Papua, N. (2009). Keterbukaan diri (self-disclosure) siswa dalam perspektif budaya dan implikasinya bagi konseling. *Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 33, 95–112.
- Gamayanti, W., Mahardianisa, M., & Syafei, I. (2018). Self-disclosure dan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Psymphathic*:

- Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 115–130.  
<https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282>
- Hikmawati, F., Nurawaliah, A., & Hidayat, I. N. (2021). Self-disclosure santri remaja di media sosial: Peran self identity status dan affiliation motive. *Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 153–164.  
<https://doi.org/10.15575/psy.v8i1.12563>
- Hill, C. A. (1987). Affiliation motivation: People who need people but in different ways. *Journal of Personality and Social Psychology*, 52(5), 1008–1018.  
<https://doi.org/10.1037/0022-3514.52.5.1008>
- Hogue, J. V., & Mills, J. S. (2019). The effects of active social media engagement with peers on body image in young women. *Body Image*, 28, 1–5.
- Hossain, M. M., Islam, K. M. Z., Al Masud, A., Hossain, M. A., & Jahan, N. (2023). Antecedents and consequences of self-disclosure in subjective well-being: A Facebook case with a social support mediator. *SAGE Open*, 13(2), Article 21582440231179925. <https://doi.org/10.1177/21582440231179925>
- Hutauruk, F. R. M. (2022). *Hubungan kebutuhan afiliasi dengan self-disclosure pada dewasa awal pengguna media sosial* [Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Katolik Soegijapranata].
- Indriyani, V. R. (2018). *Pengungkapan diri siswa di media sosial Instagram (Studi deskriptif terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kuningan tahun ajaran 2017/2018)* [Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta].
- Iqbal, A. F., & Utami, R. (2024). The role of emotional creativity and self-disclosure in post-traumatic growth among healthcare workers after the COVID-19 pandemic. *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada*, 51(2), 158–177.  
<https://doi.org/10.22146/jpsi.90470>
- Islamia, I., Yanti, N. N., & Kartina, I. (2023). Self-disclosure on Instagram: Effects of narcissistic tendencies and needs for affiliation in university students. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 8(2), 185.  
<https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v8i2.20504>
- Khoerunnisa, R., Selian, T. M., Nurvikarahmi, T., Studi, P., & Jakarta, H. (n.d.). Peranan penggunaan Instagram terhadap kepercayaan diri remaja.
- Kumparan. (2025, 9 Maret). *Aurel Hermansyah trauma hamil karena di-bully netizen*. Kumparan. <https://kumparan.com/kumparanhits/aurel-hermansyah-trauma-hamil-karena-di-bully-netizen-24e3Swoj9BN>
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, appraisal, and coping*. Springer Publishing Company.
- Lestari, M., Fitriah Aras, N., & Arifyadi, A. (2022). Teknik self-disclosure untuk meningkatkan percaya diri siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 13. <https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000-00>

- Leung, L. (2002). Loneliness, self-disclosure, and ICQ ("I Seek You") use. *CyberPsychology & Behavior*, 5(3), 241–251.
- Melati, V., & Faraswacyen, D. (2018). Pengaruh penggunaan Instagram terhadap etika komunikasi interpersonal pada remaja. *PANTAREI*, 2(2).
- Ningsih, W. (2015). *Self-disclosure pada media sosial (Studi deskriptif pada media sosial anonim Legetalk)* [Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa].
- Oktavianti, M. A. (2018). *Instagram Stories sebagai media self-disclosure mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSA* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya].
- Onggono, J. N., & Virlia, S. (2021). Pengaruh social media addiction terhadap depresi dengan social comparison sebagai variabel moderator pada pengguna Instagram. *Psychopreneur Journal*, 1(1), 1–10.
- Ratnasari, R., Hayati, E. N., & Bashori, K. (2021). Self-disclosure media sosial pada fase kehidupan dewasa awal. *Jurnal Diversita*, 7(2), 141–147. <https://doi.org/10.31289/diversita.v7i2.4511>
- Rinjani, H., & Firmanto, A. (2013). Kebutuhan afiliasi dengan intensitas mengakses Facebook pada remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01), 1–10.
- Riyanto, A. D. (2022, February 19). *Hootsuite (We Are Social): Indonesian Digital Report 2022*. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digitalreport-2022/>
- Santrock, J. W. (2011). *Life-span development: perkembangan masa hidup*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Swarnawati, A. (2021). Self-disclosure dalam komunikasi diadik antara mahasiswa dan dosen penasehat akademik. *Jurnal Riset Komunikasi*, 1, 38–49.
- Wheless, L. R., Nesser, K., & McCroskey, J. C. (1986). The relationships of self-disclosure and disclosiveness to high and low communication apprehension. *Communication Research Reports*, 3(1), 95–102. <http://www.jamescmccroskey.com/publications/137.pdf>
- Yenti, J. F. (2022, May 9). Ketua MUI kecam konten pasangan gay Ragil–Frederik di Podcast Deddy Corbuzier: LGBT harus diobati. *Harian Haluan*. <https://www.harianhaluan.com/hiburan/pr-103364349/ketua-mui-kecam-konten-pasangan-gay-ragil-frederik-di-podcast-deddy-corbuzier-lgbt-harus-diobati>
- Zahra, S. F., & Kustanti, E. R. (2023). Hubungan Antara Kebutuhan Afiliasi Dengan Pengungkapan Diri Melalui Media Sosial Pada Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 12(2), 112-120.